

**DINAMIKA KOMUNIKASI ANTARA KELOMPOK ADAT  
DAN KELOMPOK PEMUDA DALAM MEMBANGUN NAGARI  
DI BATIPUAH ATEH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **DINAMIKA KOMUNIKASI ANTARA KELOMPOK ADAT DAN KELOMPOK PEMUDA DALAM MEMBANGUN NAGARI DI BATIPUAH ATEH**

**Oleh:**  
**RIKA SUSANTI**  
**1410861028**

**Pembimbing:**  
**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom**  
**Dr. Sarmiati, M. Si**

Komunikasi kelompok antara kelompok adat dan kelompok pemuda di Nagari Batipuh Ateh sangat penting untuk menunjang pembangunan nagari. Anggota kelompok adat dan anggota kelompok pemuda memiliki identitas budaya yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan dinamika komunikasi kelompok dalam berinteraksi. Jika dilihat dari luar kedua kelompok terlihat baik-baik saja, akan tetapi terdapat isu-isu yang masih terpendam dari kedua kelompok. Hal ini menjadi landasan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Dinamika Komunikasi antara Kelompok Adat dan Kelompok Pemuda dalam Membangun Nagari di Batipuh Ateh. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan metode kualitatif. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Identitas Budaya oleh Stuart Hall dan teori Negosiasi Identitas oleh Ting-Toomey. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hambatan komunikasi yang terdapat pada dinamika komunikasi. Hambatan yang terjadi sering kali dibiarkan begitu saja sehingga menimbulkan konflik antara kedua kelompok. Konflik antara kedua kelompok dibiarkan begitu saja dan tidak diselesaikan. Dinamika komunikasi antara kelompok adat dan kelompok pemuda di Batipuh ate juga menunjukkan adanya kelompok yang ordinat dan kelompok subordinat.

**Kata Kunci : Dinamika Komunikasi Kelompok, Hambatan Komunikasi, Konflik kelompok, Nagari Batipuh Ateh, Kelompok Pemuda, Kelompok Adat.**

## **ABSTRACT**

### **DYNAMICS OF COMMUNICATION BETWEEN TRADITIONAL GROUPS AND YOUTH GROUP IN DEVELOPMENT OF NAGARI IN BATIPUAH ATEH**

*By:*  
**RIKA SUSANTI**  
**1410861028**

*Supervisor:*  
**Dr. Emeraldy Chatra, M.I. Kom**  
**Dr. Sarmiati, M. Si**

*Group communication between traditional groups and youth groups in Nagari Batipuah Ateh is very important to support the development of the Nagari. Members of the traditional groups and members of youth groups have different cultural identities, giving rise to the dynamics of group communication in interacting. From the outside, both groups look fine, but some issues are still hidden between both groups. This was the basis of this research to find out how the Dynamics of Communication between Traditional Groups and Youth Groups in Developing Nagari in Batipuah Ateh. This study used critical paradigm with qualitative methods. This research used the Cultural Identity Theory by Stuart Hall and the Negotiation of Identity Theory by Ting-Toomey. Data was collected by doing interviews, observation and documentation. The results of the study indicated that there were communication barriers that existed in the dynamics of their communication. Barriers that occurred were often left unchecked, causing conflict between the two groups. Conflict between the two groups are often left unresolved. Dynamics of communication between traditional groups and youth group in Batipuah Ateh there are the ordinary groups and the subordinate groups.*

**Keywords:** *Dynamics of Group Communication, Communication Barrier, Group Conflict, Nagari Batipuah Ateh, Youth Group, Traditional Group.*